

ABSTRAK

Miss Nisafiyah Chemu: Perkembangan Materi Tabligh Tuan Guru Haji Ismail di kampung Sepanjang Al-Fatoni Thailand selatan.

Penelitian ini bertolak dari fenomena *Tabligh* dapat diartikan dari dua sudut pandang, yakni pengertian tabligh dapat diartikan dari dua sudut pandang, pengertian tabligh yang bersifat pembinaan dan yang bersifat pengembangan. Tabligh yang bersifat pembinaan adalah suatu usaha untuk mempertahankan, melestarikan, dan menyempurnakan umat manusia agar tetap beriman kepada Allah swt, sedangkan tabligh yang berate pengembangan adalah usaha mengajak manusia yang belum pernah beriman kepada Allah swt agar memeluk Agama Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Perkembangan Materi Tabligh Tuan Guru Haji Ismail dan Kitab-kitab yang rujukan oleh Tuan Guru Haji Ismail.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa Tabligh Tuan Guru Haji Ismail di Kumpung Sepanjang Al-Fatoni terhadap masyarakat Muslim Patani, dalam kegiatan dan aktivitas Tablighnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data bertumpu pada observasi, dekumentasi melalui buku-buku serta yang kemudian menganalisis data dengan cara menginventersasi, mengklasifikasi, menapirirkan dan kemudian menyimpulkan.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan : Perkembangan Materi Tabligh Tuan Guru Haji Ismail, Perkembangan Materi Tabligh Tuan Guru Haji Ismail adalah Aqidah dan Figih. Kitab-kitab yang rujukan oleh Tuan Guru Haji Ismail adalah : Kitab *Kifayatul Awam*, Kitab *Biana Tolibin*, Kitab *Bahrul Mazi*. Mampu menggunakan Materi Tabligh yang tepat pada kalangan santri-santri dan juga kepada masyarakat. yang dimana beliau menyajikan Tablighnya dalam bentuk ceramah dan tanya jawab atau dengan media yang tergolong modern. Pada Tuan Guru Haji Ismail membawakan Tabighnya dengan tutur kata yang sopan, lemah lembut namun tegas. pada Tuan Guru Haji Ismail mampu membawakan Tablighnya dengan jiwa yang semangat juga tegas. Kajian Tuan Guru Haji Ismail hal tersebut berdasarkan pada persentase data minat santri-santri dan juga masyarakat mengikuti kajian Tuan Guru Haji Ismail berada pada taraf rata-rata sangat meminati. Dimana unsur-unsur dari minat disini ialah perasaan senang mengikuti kajian Tuan Guru Haji Ismail, perhatian terhadap isi pesan Tabligh yang disampaikan oleh Tuan Guru Haji Ismail, ketertarikan jamaah baik terhadap isi pesan Tabligh Tuan Guru Haji Ismail juga adanya rasa tertarik terhadap media yang digunakan oleh beliau saat bertabligh, serta adanya manfaat yang didapatkan oleh para jamaah dari mengikuti kajian Tuan Guru Haji Ismail.